

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Σ Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, maka penulis menemukan beberapa simpulan dari hasil kajian Humas di Yayasan Al-fatih Kaffah Nusantara mengenai peran Humas di yayasan AFKN dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat, sebagai berikut:

- Peran Humas memanfaatkan *Key Opinion Leader*, dengan pengaruh figur dengan membawa visi besar sebagai umat Muslim., hal ini memudahkan publikasi yayasan ditengah masyarakat karena sudah tercipta kepercayaan terlebih dahulu kepada seorang pemimpinnya.
- Bakti sosial yang diadakan merupakan bentuk peduli terhadap keadaan masyarakat dengan ekonomi lemah. Mengingat hal ini cukup berhasil dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat. Bukti aktifitas sosial seperti ini juga mampu mendapat apresiasi dari masyarakat, sekaligus menjadi langkah yayasan untuk lebih memperoleh kepercayaan di masyarakat.
- Kerjasama antara instansi dengan yayasan merupakan kunci dalam kelangsung operasional yayasan, adanya peranan seperti ini memungkinkan perolehan dukungan secara terus-menerus dari pihak yang bekerjasama, kekuatan relasi dapat menjadikan yayasan lebih terekspos, sebab sebuah instansi pastinya forum diskusi kegiatan mereka selalu terpantau masyarakat yang luas.

Selanjutnya keterlibatan peranan Humas dalam kajian teori peran *Public Relation* dalam organisasi nirlaba menurut (Wlicox, Ault, dan Agee,2006) di yayasan Al-Fatih Kaffah Nusantara adalah sebagai berikut:

- Membina kesadaran masyarakat terhadap tujuan organisasi

Pada peranan ini yayasan peran humas dalam yayasan melakukan pembinaan

berupa, Kaderisasi Generasi Papua melalui pendidikan agama, memberikan wawasan kebangsaan, dan berkontribusi dalam pembinaan kepala suku.

- Mengimbau orang-orang untuk menggunakan jasa yang disediakan Yayasan
Peranan ini meliputi pemanfaatan kerjasama lembaga dengan instansi pemerintahan daerah agar mempekerjakan santri lulus AFKN, adapun beberapa diantaranya telah menjadi Ketua Mui Kabupaten Bintuni, Mui Provinsi Papua dan Kepala RSUD Kabupaten Kaimana.
- Menciptakan bahan pendidikan
Pada peranan ini humas dan yayasan bekerja membentuk wadah dalam rangka menciptakan generasi atau masyarakat yang tumbuh dengan nilai islam, adapun peranannya meliputi pembentukan Pondok pesantren sebagai sekolah santri, *Workshop*, dan Jambore Dakwah masyarakat pedalaman
- Mencari dan melatih tenaga kerja sosial
Peranan ini, humas difungsikan melakukan kegiatan pelatihan terhadap dua profesi utama yang dibutuhkan oleh masyarakat pedalaman yaitu Guru dan tenaga kesehatan, keduanya sekaligus dibekali ilmu dalam dakwah agar siap menghadapi konsekuensi dakwah dipedalaman, tentunya hal tersebut dilakukan sesuai dengan visi dan misi lembaga.
- Mencari dana untuk mengoperasikan organisasi
Fungsi peranan humas yayasan disini mencakup beberapa hal yang dapat menghasilkan dana kepada yayasan, diantaranya adalah melalui *Fundraising* dan *campaign*, Brosur dan pamflet, Proposal, dan menjaga kepercayaan donatur.

Σ **Saran**

Beberapa saran yang dimuat oleh penulis diantaranya:

- Humas sebaiknya lebih menemukan inovasi baru terhadap kepesantrenan, sebab itu merupakan wadah utama dalam membangun sdm santri, sehingga karakteristik secara intelektual yang ada pada santri semakin menambah kepercayaan masyarakat kepada yayasan.

- Fasilitas lebih diperhatikan dalam yayasan. Agar pemenuhan ekstrakurikuler dapat mendukung pengembangan sdm yang dimaksud oleh penulis.
- Lebih diperhatikan keterlibatan orang tua santri dalam membangun komunikasi publikasi dimanapun asal daerah santri yang sedang dididik oleh yayasan.
- Humas yayasan harus mampu menemukan solusi agar yayasan dapat berdiri secara independen dengan pengembangan wirausah didalam maupun luar yayasan, sehingga tidak hanya berfokus pada donasi.